

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN
MENGANALISIS RANGKAIAN LISTRIK
DI SMK N 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro sebagai Salah
Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
MELIA OKTAVIA
2011/1106730**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di SMK N 1 Padang.

Nama : Melia Oktavia

Bp / Nim : 2011 / 1106730

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



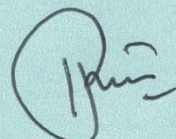
Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd
Nip. 19510711 197903 1 001

Pembimbing II,



Habibullah, S.Pd, M.T
Nip. 19820920 200812 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
Nip. 19721111 199903 1 002



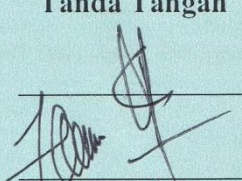
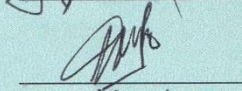
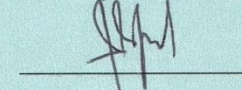
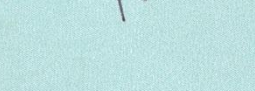
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di SMK N 1 Padang.
Nama : Melia Oktavia
BP/Nim : 2011/1106730
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	
Sekretaris	: Habibullah S, Pd.M.T	
Anggota	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Anggota	: Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Melia Oktavia**
NIM/BP : 1106730/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul : ***Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang***, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

Oriza Candra, S.T., M.T
NIP. 19721111 199903 1 002



Melia Oktavia
NIM. 1106730

ABSTRAK

Melia Oktavia :Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) Di SMK Negeri 1 Padang

Pembimbing I : Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd.

Pembimbing II : Habibullah,S.Pd,M.T

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karena banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL). Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah siswa kurang terlibat aktif dan tidak mengungkapkan pendapatnya sendiri dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perlu diterapkan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk memahami materi dengan baik agar hasil siswa belajar MRL meningkat. Metode yang diterapkan yaitu kooperatif tipe Jigsaw pada proses pembelajaran, memahami materi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TJTL pada mata pelajaran MRL di SMK Negeri 1 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah *Quasi Eksprimental* dengan desain *pretest-posttest one group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TJTL B SMK Negeri 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 30 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif sebanyak 30 item untuk *pretest* dan 30 item untuk *posttest*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata skor *pretest* sebelum menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw 67,8 dan rata-rata skor *posttest* setelah menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw 82,1. Dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata-rata sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) di SMK Negeri 1 Padang. dengan penerapan pembelajaran metode kooperatif tipe Jigsaw.

Kata Kunci: Metode Kooperatif Tipe Jigsaw, Penelitian Quasi Eksperimental

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala inspirasi, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK N 1 Padang”**.

Proses dalam penyusunan skripsi ini penulis sadari tidaklah begitu bagus, masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna, baik itu dari segi penulisan maupun dari kualitas isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang sempat membaca skripsi ini. Penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa adanya dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedu orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang penulis tempuh dalam pendidikan.
2. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah begitu sabar dalam membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada

penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada bapak terima kasih atas segala keramahan dan kedekatan yang telah terjalin.

3. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada Bapak terima kasih atas banyaknya waktu yang telah bapak luangkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syahril, S.T, M.Sc. Ed, P.Hd selaku Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Oriza Candra S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Penguji I.
7. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II.
8. Bapak Ali Basrah, S.T, M.T selaku Dosen Penguji III
9. Bapak Mardanus S.Pd,M.M selaku Kepala SMKN 1 Padang.
10. Majelis guru, siswa, serta jajaran Tata Usaha di SMKN 1 padang yang telah membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah selalu bersama kita semua. Amin

Padang, Mei 2015

Melia Oktavia
NIM.2011/1106730

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasiMasalah	6
C. BatasanMasalah	6
D. RumusanMasalah	7
E. TujuanPenelitian	7
F. ManfaatPenelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. LandasanTeori	8
1. BelajardanPembelajaran	8
2. MetodePembelajaran	10
3. PembelajaranKooperatif	11
4. PembelajaranKooperatifTipe Jigsaw	15
5. Mata PelajaranMenganalisiRangkaianListrik (MRL).....	19

6. HasilBelajar.....	20
B. PenelitianRelevan	22
C. KerangkaKonseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	26
B. SubjekPenelitian	27
C. VariabelPenelitian	27
D. ProsedurPenelitian	28
E. TeknikPengumpulan Data.....	30
F. InstrumenPenelitian	30
G. TeknikAnalisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	44
1. Ujिनormalitas.....	44
2. Peningkatanhasilbelajar	46
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran DPL.....	4
2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif.....	15
3. Rancangan Penelitian.....	26
4. Skenario Pembelajaran.....	29
5. Kisi-kisi Soal Pretest.....	31
6. Kisi-kisi Soal Posttest.....	32
7. Klasifikasi Indeks Reabilitas.....	35
8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	36
9. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	37
10. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i>	39
11. Distribusi data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	40
12. Distribusi frekuensi <i>pretest</i>	41
13. Distribusi frekuensi <i>posttest</i>	43
14. Rangkuman uji normalitas pada <i>pretest</i>	45
15. Rangkuman uji normalitas pada <i>posttest</i>	46
16. Rangkuman uji <i>gain score</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw.....	17
2. KerangkaKonseptual.....	25
3. Histogram <i>pretest</i> dengankurva normal.....	42
4. Histogram <i>posttest</i> dengankurva normal.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabusmapeldasardanpengukuranlistrik.....	55
2. RPP.....	64
3. Soalujicobapretest.....	76
4. LembaranJawaban.....	81
5. Daftarjumlahrespondenujicobasoalpretest.....	82
6. Perhitunganvaliditasujicobasoalpretest.....	83
7. Perhitunganreliabilitasujicobasoalpretest.....	86
8. Perhitungantingkatkesukaranujicobasoalpretest.....	87
9. PerhitunganDayabedaujicobasoalpretest.....	89
10. Tabulasivaliditasujicobasoalpretest.....	92
11. Tabulasidayabedaujicobasoalpretest.....	93
12. Analisahasilujicobapretest (SPSS).....	94
13. Soalpretest.....	96
14. Kuncijawabansoalpretest.....	100
15. Hasilpretest.....	101
16. Perhitunganutjnormalitaspretest.....	102
17. Normalitaspretest (SPSS).....	106
18. Soalujicobaposttest.....	108

19. Daftarrespondenujicobaposttest.....	113
20. Perhitunganvaliditasujicobasoalposttest.....	114
21. Perhitunganreliabilitasujicobasoalposttest.....	117
22. Perhitungantingkatkesukaranujicobasoalposttest.....	118
23. PerhitunganDayabedaujicobasoalposttest.....	120
24. Tabulasivaliditasujicobasoalposttest.....	123
25. Tabulasidayabedaujicobasoalposttest.....	124
26. Analisahasilujicobaposttest (SPSS).....	125
27. Soalposttest.....	127
28. Kuncijawabansoalposttest.....	132
29. Hasilposttest.....	133
30. Perhitunganutjnormalitasposttest.....	134
31. Normalitasposttest (SPSS).....	138
32. Analisisgain score.....	140
33. Kesimpulanpenelitian.....	141
34. Pengujiannormalitas data padapemilihansubjekpenelitian.....	142
35. Tabel r.....	145
36. Kurva 0-Z.....	146
37. Tabeldistribusi chi-kuadrat.....	148
38. Tabel F.....	149
39. Surat-surat.....	150

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Siswa adalah peserta didik disetiap jenjang pendidikan yang merupakan salah satu sumber daya manusia yang baik, diperlukan usaha dari berbagai pihak termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang mampu menciptakan sumber daya manusia secara kritis, mandiri dan menyeluruh, karena merupakan model dasar untuk mendapatkan manusia yang berkualitas.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pelatihan untuk membantu manusia mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter maupun potensi diri khususnya lewat persekolahan formal, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Pada proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, diantaranya dalam hal

mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Setiap usaha pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Upaya peningkatan di bidang pendidikan pada dasarnya diarahkan pada: hasil belajar, penguasaan materi, media, dan metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menerapkan pembelajaran Kooperatif . Pembelajaran kooperatif diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, pada pembelajarn kooperatif ini siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.

Penggunaan variasi model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam kelas dan juga dapat meningkatkan aktifitas dan penguasaan materi siswa. Variasi model pembelajaran tentunya akan lebih menarik minat siswa untuk belajar dari pada hanya belajar dengan metode yang sama di tiap pertemuannya. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu melakukan variasi model pembelajaran yang menarik dan cocok dengan materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan tujuan SMK Negeri 1 Padang yaitu menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli dibidangnya ditunjang dengan hasil yang baik. SMK Negeri 1 Padang memiliki jurusan listrik, Jurusan listrik terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya Menganalisa Rangkaian Listrik (MRL). Hasil belajar merupakan bukti sejauh mana pemahaman siswa tentang

materi pelajaran yang telah diberikan. Ini diperkuat dengan pernyataan Lufri (2007:10) yang menyatakan “setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari segi seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya”. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik di harapkan siswa dapat menggambar, mengukur, menghitung, serta membaca gambar rangkaian kelistrikan. Pembelajaran menganalisis rangkaian listrik memerlukan pemahaman konsep yang mendalam karena mata pelajaran ini merupakan dasar bagi mata pelajaran lanjutan yang akan dipelajari pada tingkat kelas berikutnya.

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui objek yang akan diteliti. Selain itu, observasi juga perlu untuk mengumpulkan data awal yang akan diteliti. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang dari tanggal 29 September s/d 03 Oktober 2014 yaitu dengan mengamati pembelajaran dikelas, dapat disimpulkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa jenuh saat proses belajar sedang berlangsung. Guru menjelaskan konsep materi dengan menggunakan metode ceramah dan memberi tugas kepada siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Pada saat siswa bertugas menyalin materi tidak semua siswa yang mau mencatat, sebagian dari mereka ada yang mau mencatat, ada yang bermain, dan ada yang mengobrol dengan temannya. Siswa hanya menghafal konsep

yang mereka catat tanpa memahami konsep tersebut, bahkan mereka tidak tau apa yang mereka catat sehingga siswa lebih memilih untuk mencontek kepada temannya. Siswa masih kurang aktif dan kreatif dalam belajar serta siswa tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dalam proses belajar mengajar tersebut. Masalah lainnya juga terdapat pada kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu memahami konsep dalam pelajaran MRL. Akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM dari mata pelajaran MRL adalah 80.

Tabel 1. Persentase Jumlah Siswa dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik SMKN 1 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015

Nilai KKM	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TJTL (Teknik Jaringan Tenaga Listrik) SMK N 1 Padang			
	TJTL A	Persentase (%)	TJTL B	Persentase (%)
≥ 80	9	30	10	33,34
< 80	21	70	20	66,66
Jumlah	30	100	30	100

Sumber: Arsip Tata Usaha SMK N 1 Padang TP.2014/2015

Tabel 1 merupakan ketuntasan belajar siswa kelas X Listrik TJTL A dan TJTL B dari nilai MID semester tahun 2014/2015. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya pada kelas TJTL A adalah 9 orang (30%) . Sedangkan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya adalah 21 orang (70%) dan harus mengikuti ujian perbaikan, sedangkan pada kelas TJTL B yang tuntas hasil belajarnya adalah 10 orang (33,34%)

sedangkan yang tidak tuntas hasil belajarnya adalah 20 orang (66,66%) dan harus mengikuti ujian perbaikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan guru dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan aktif dalam belajar serta tujuan pendidikan dapat tercapai lebih optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penerapan pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, tetapi lebih menjadikan guru sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat untuk diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif ada beberapa variasi, tetapi prinsip dan dasar dari pembelajaran kooperatif tersebut sama. Dari beberapa jenis metode pembelajaran yang diterapkan mendapatkan hasil belajar siswa diatas KKM yaitu metode kooperatif tipe Jigsaw .

Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Jigsaw ini memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Menurut Rusman (2012:218), bahwa “pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan metode belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Untuk itu diperlukan penelitian yang tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik di SMK Negeri 1 Padang . Oleh karena itu metode kooperatif tipe jigsaw ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan akan mendorong pembelajaran di kelas lebih maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang timbul yaitu:

1. Guru dominan menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan rasa jenuh saat proses belajar sedang berlangsung.
2. Siswa banyak yang mengobrol pada saat diberi tugas mencatat.
3. Guru menjelaskan konsep dengan metode ceramah dan memberi tugas kepada siswa untuk mencatat, sehingga siswa banyak yang bermain dan mengobrol dengan temannya.
4. Siswa kurang aktif dan tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dalam proses belajar mengajar.
5. Hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM.
6. Siswa sulit memahami konsep dalam pelajaran MRL.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada hasil belajar siswa yang terfokus pada aspek kognitif dan pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik pada kompetensi dasar menganalisis rangkaian arus bolak-balik di SMK Negeri 1 Padang. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kooperatif tipe jigsaw.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran MRL di SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran MRL di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Memudahkan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran MRL sehingga hasil belajar meningkat.

2. Untuk Guru

Untuk meningkatkan proses pembelajaran MRL melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw.

3. Untuk sekolah

Sebagai acuan agar dapat menyarankan dan memotivasi guru untuk melaksanakan metode pembelajaran yang bervariasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang.
2. Hasil tes awal (*pretest*) atau yang diadakan sebelum siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diperoleh skor tertinggi = 88 dan skor terendah = 48 dengan jumlah siswa 30 orang. Dengan perhitungan statistik diperoleh hasil rata-rata hasil skor *pretest* adalah = 67,8 dan simpangan baku (s) = 9,300.
3. Hasil tes akhir (*posttest*) atau yang diadakan setelah siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran Jigsaw diperoleh skor tertinggi = 96 dan skor terendah = 64 dengan jumlah siswa 30 orang. Dengan perhitungan statistik diperoleh hasil rata-rata hasil skor *posttest* adalah = 82,1 dan simpangan baku (s) = 7,490
4. Berdasarkan uji *Gain Score* didapat bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori rata-rata sedang.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah agar memotivasi guru untuk menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw agar mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran MRL SMK Negeri 1 Padang agar dapat menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa agar meningkatkan keaktifan dan kerjasama dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar menerapkan pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw ini pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Akhmad, Sudrajat.2008. *cooperative learning-teknik Jigsaw*.
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/>. Diakses pada 30 Oktober 2014.
- Anita, Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- 2012. *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Citra, Dewi. (2011) “Penerapan Kolaborasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Metode PQ4R Dalam Mata Diklat Rangkaian Listrik dan Elektronika Bagi siswa SMKN 5 Padang”. *Skripsi* . Padang: UNP
- Fauzi, Fitra. (2015) “Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Kontrol Elektromekanik Dan Elektronik (SKEE) Di SMK Negeri 1 Pariaman. *SKripsi Padang UNP*.
- Hake, Ricard. 1999. *Analizyng Chang/gain Score* [online].
<http://physics.indiana.edu>.Diakses 22 November 2014
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lufri, M.S. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Miftahul, Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslimin, Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Nana, Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nur, Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Depdiknas.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grpindo Persada.
- Sinta, Friza. (2014) “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dan Keselamatan Kerja Kelas X SMK Negeri 5 Padang”. *Skripsi* . Padang : UNP